KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Kinerja DPR: perpanjangan RUU tanpa alasan jelas
Tanggal : Rabu, 15 Mei 2019
Surat Kabar : Bisnis Indonesia
Halaman : 12

KINERJA DPR

Perpanjangan RUU Tanpa Alasan Jelas

Bisnis, JAKARTA — Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia mencatat sebanyak 37 Rancangan Undang-Undang yang masuk dalam Program Legislasi Nasional, terus diperpanjang masa pembahasannya tanpa alasan yang jelas.

Peneliti Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (Formappi) Lucius Karus mengatakan bahwa pembahasan 37 RUU itu sudah diperpanjang pada masa sidang 2005, 2016, hingga 2017.

Menurutnya, pihaknya tidak melihat alasan yang jelas terkait dengan perpanjangan tersebut, selain sering mangkirnya wakil pemerintah dalam pembahasan RUU.

"Jika wakil pemerintah tak datang, DPR tak perlu segan menggunakan hak konstitusionalnya, seperti hak interpelasi, hak angket, dan hak menyatakan pendapat," ujarnya, Senin (14/5).

Menurutnya, kinerja DPR di ujung masa baktinya tak kunjung optimal. Sebagai contoh, DPR menargetkan penyelesaian lima RUU yang masuk prolegnas.

RUU yang ditargetkan pada Masa Sidang III dan IV di antaranya RUU Perkoperasian, RUU Perubahan UU No. 5/1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, RUU Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, RUU Kebidanan, dan RUU Ekonomi Kreatif.

Akan tetapi, dari lima RUU Prolegnas Prioritas tersebut, yang berhasil disahkan yaitu UU Kebidanan dan UU Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

"Dengan proporsi waktu yang cukup banyak untuk legislasi [60% waktu sidang] tapi hasilnya hanya satu RUU per satu masa sidang yang disahkan, tentu saja ini buruk, karena banyak waktu terbuang sia-sia," katanya.

Kendati demikian, Lucius mengapresiasi peranan Ketua DPR Bambang Soesatyo yang tetap berikhtiar mencoba mendekatkan DPR dan masyarakat di samping kinerja yang kurang memuaskan, lewat pidato yang terencana dan aplikasi DPR NOW yang membantu transparansi walaupun belum berfungsi maksimal.

Direktur Eksekutif Formappi I Made Leo Wiratma dalam kesempatan yang sama, juga mengapresiasi Bambang yang mampu menyelenggarakan kegiatan pesta rakyat, rajin melontarkan pesan-pesan positif, serta menjelaskan rencana dan capaian kinerja DPR secara terang.

"Meski tidak lengkap betul dan antara rencana dan capaian kadang meleset, tetapi telah memberikan gambaran dan kemudahan bagi publik untuk mengetahui kinerja wakil-wakil mereka di lembaga legislatif," ujar Made.

(Aziz Rahardyan)